

## ABSTRAK

Astuti,Ayu,Tri, 2024. *Implementasi Kantin Kejujuran Sebagai Media Pendidikan Anti Korupsi Dalam Membentuk Karakter Jujur Siswa Kelas VII SMP N 7 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Drs. Irzal Anderson, M.Si. Pembimbing (II) Dr. Alif Aditya Candra. M.Pd

**Kata Kunci** : Kantin Kejujuran, Karakter Jujur, Pendidikan Anti Korupsi.

Masalah dalam penelitian ini adalah kantin kejujuran SMP N 7 Kota Jambi selalu mengalami keuntungan dan hanya mengalami kerugian selama satu kali yaitu pada masa pandemi covid 19 pada tahun 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP N 7 Kota Jambi dalam berperilaku di dalam maupun di luar kantin kejujuran dan bagaimana kantin kejujuran dapat membentuk karakter jujur dalam perspektif PPKn.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan 4 tahapan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penelitian di dilakukan 4 kali tahapan yang pertama tahap persiapan, kedua tahap pelaksanaan lapangan ketiga tahapan analisis data dan terakhir tahap penulisan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kantin kejujuran dapat membentuk karakter jujur siswa meskipun terdapat pengawasan dalam transaksi namun dengan menghitung sendiri jumlah belanjannya dan melihat harga sendiri, kejujuran siswa sudah terlatih hal tersebut menunjukkan bahwa kejujuran siswa telah terinternalisasi dalam kebiasaan mereka ditambah lagi di sekolah memiliki pelajaran seperti PPKn, Agama dan Bk untuk menambah pengetahuan mereka tentang norma-norma untuk mereka terapkan di kehidupan sehari-hari. (2) Pembentukan karakter siswa disekolah dengan pembelajaran nilai moral yang diajarkan pada pembelajaran kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) di kelas sebagai pembelajaran teori dan juga pembentukan pembiasaan (*Civic Skill*) di kantin kejujuran sebagai prakteknya dapat membentuk karakter siswa terutama kejujuran. Dari adanya *Civic Knowledge* dan *Civic Skill* yang ada dari tahun 1-3 siswa menjadi terbiasa melaksanakan tindakan jujur semakin tinggi jenjang kelas siswa semakin sedikit pula siswa yang melakukan tindakan tidak jujur.

Saran dalam penelitian ini adalah sekolah dapat lebih menerapkan konsep kantin kejujuran secara sepenuhnya untuk dapat lebih membentuk karakter jujur siswa karena tidak adanya pengawasan.